

Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Financial Distress* dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Moderating* (Perusahaan Manufaktur di BEI)

Rahma Yuliani*; Adisti Rahmatiasari

Program Studi Akuntansi Universitas Lambung Mangkurat

INFOARTIKEL

Kata Kunci:

Corporate Governance;
Financial Distress;
Leverage; Teori Agensi

Jenis Artikel:

Penelitian Empiris

Korespondensi:

rahma.yuliani@ulm.ac.id

Proses Artikel:

Diterima 15 Maret 2021

Review 25 Maret 2021

Review 5 April 2021

Revisi 20 Mei 2021

Diterbitkan 1 Juli 2021

Sitasi:

Yuliani, R., &
Rahmatiasari, A. (2021).
Pengaruh Corporate
Governance terhadap
Financial Distress dengan
Kinerja Keuangan sebagai
Variabel Moderating
(Perusahaan Manufaktur di
BEI). *Reviu Akuntansi dan
Bisnis Indonesia*, 5(1), 38-
54.

Link Artikel:

[10.18196/rabin.v5i1.11333](https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11333)

ABSTRAK

Latar Belakang:

Menurut *Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG), *corporate governance* adalah serangkaian perangkat yang mengarahkan dan mengendalikan jalannya perusahaan dengan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang terlibat dalam perusahaan. Implementasi *corporate governance* dipengaruhi oleh kekuatan kepentingan dari setiap partisipan, konflik kepentingan antar partisipan akan memengaruhi kondisi keuangan perusahaan termasuk terjadinya *financial distress*.

Tujuan:

Tujuan penelitian ini menguji pengaruh *corporate governance*: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen terhadap *financial distress* dengan dimoderasi oleh Rasio *Leverage* yang diukur melalui *Debt to Aset Ratio* (DAR) pada perusahaan Manufaktur di Indonesia.

Metode Penelitian:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 61 perusahaan. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, diperoleh sejumlah 17 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dengan menggunakan program *Partial Least Square* (PLS).

Hasil Penelitian:

Corporate governance berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress*. Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan sementara Dewan Direksi dan Dewan Komisaris berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial distress*. Rasio *Leverage* yang diukur melalui *Debt to Aset Ratio* tidak memoderasi pengaruh *corporate governance* terhadap *financial distress* baik secara langsung maupun melalui indikator *corporate governance*.

Keterbatasan Penelitian:

Penelitian terbatas hanya pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran kinerja keuangan hanya diukur melalui *Debt to Aset Ratio*.

Keaslian/Novetly Penelitian:

Penelitian ini menjawab *gap* penelitian terdahulu terkait pengaruh *corporate governance* terhadap *financial distress* dengan menambahkan kinerja keuangan sebagai variabel *moderating*. Pemilihan Kinerja keuangan yang diukur melalui *Debt to Aset Ratio* sebagai variabel *moderating* didasarkan pada asumsi bahwa tingginya aset yang dibiayai oleh hutang akan memicu terjadinya *financial distress*.